

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan produksi memiliki peranan yang penting dalam suatu industri, karena perencanaan produksi dapat menentukan dan menetapkan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari berdirinya industri. Perencanaan produksi merupakan strategi jangka pendek yang dapat dioptimalkan pelaksanaannya oleh industri. Perencanaan produksi merupakan usaha-usaha manajemen untuk merencanakan dasar-dasar daripada proses produksi dan aliran bahan, sehingga menghasilkan produk yang dibutuhkan pada waktunya dengan biaya yang seminimum mungkin dan mengatur serta menganalisa mengenai pengorganisasian dan pengkoordinasian bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan, tenaga manusia dan tindakan-tindakan lain yang dibutuhkan (Nasution dan Prasetyawan, 2008). Perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang banyak produksi produk yang harus dibuat untuk periode selanjutnya. Perencanaan produksi biasanya dilakukan dengan menggunakan data periode masa lalu untuk mendapatkan rancangan perencanaan produksi yang akan datang.

Perkembangan industri saat ini sangat berkembang pesat, termasuk pada bidang industri makanan. Banyak usaha-usaha mandiri yang bermunculan, seperti *home industry*. *Home industry* sendiri merupakan rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dapat dipusatkan di rumah. Di Sumatera Barat, khususnya di daerah Pariaman terdapat banyak *home industry* yang memproduksi jenis produk yang sama seperti pembuatan ladu arai pinang yang merupakan salah satu kuliner khas daerah Pariaman. Berkembangnya *home industry* di daerah Pariaman yang memproduksi ladu arai pinang ini membuat persaingan semakin meningkat, akibatnya beberapa *home industry* sering dihadapkan dengan permasalahan keadaan ketidaksesuaian antara hasil produksi dengan permintaan atau penjualan dari produk ladu arai pinang. Hal ini

membuat pemilik *home industry* harus memiliki perencanaan produksi yang baik guna menjaga kestabilan keuangan perusahaan yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk dapat membantu memecahkan permasalahan perencanaan produksi yang tidak sesuai dapat menggunakan metode *goal programming*. Metode ini menguraikan pemograman tujuan atau sasaran, dimana metode ini biasanya dapat digunakan untuk memberi solusi bagi manajemen. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat membuat suatu perencanaan produksi yang tepat sasaran dengan biaya yang minimum, tetapi tetap menggunakan bahan baku dengan kualitas yang terbaik serta memperoleh hasil yang maksimum.

1.2 Rumusan Masalah

Home industry Ladu Arai Pinang Ria memproduksi dan memasarkan dua jenis ladu arai pinang yaitu ladu arai pinang original dan ladu arai pinang sala lauk. Selain produk ladu arai pinang *home industry* ini juga memasarkan produk lainnya seperti kue sapik, keripik balado, keripik pisang, peyek udang dan kerupuk tempe. Pada penelitian ini lebih di fokuskan pada produk ladu arai pinang karena ladu arai pinang adalah produk utama yang diproduksi langsung di perusahaan ini, sementara produk lainnya produk titipan yang di pasarkan melalui *home industry* Ladu Arai Pinang Ria ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ditemukan permasalahan banyaknya ketidaksesuaian antara hasil produksi dengan permintaan atau penjualan dari produk ladu arai pinang. Ketidaksesuaian ini terjadi dikarenakan perusahaan dalam berproduksi tidak melakukan perencanaan produksi. Oleh karena itu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *goal programming* untuk dapat mengoptimasi jumlah produksi periode selanjutnya dengan perencanaan produksi yang baik guna menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Goal Programming (GP) adalah salah satu model matematis yang bisa digunakan untuk pemecahan masalah-masalah multi tujuan karena melalui variabel simpangannya. *Goal programming* mempunyai *deviational variabel*, yaitu variabel yang menunjukkan kemungkinan penyimpangan negatif dan penyimpangan positif. Penyimpangan positif maksudnya penyimpangan hasil

penyelesaian di atas sasaran dan penyimpangan negatif maksudnya penyimpangan di bawah sasaran. Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2013) dan Noviyarsi, dkk (2018) yang meneliti tentang Penerapan Metode *Goal Programming* Untuk Optimasi Perencanaan Produksi Menggunakan *Software* Lindo 6.1. Mukti (2013) dan Noviyarsi, dkk (2018) menggunakan data-data tentang jumlah jenis, harga, bahan baku. Hasil dari penelitian Mukti (2013) dan Noviyarsi, dkk (2018) adalah metode *goal programming* sangat potensial digunakan untuk perencanaan produksi yang mempunyai banyak sasaran yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan dengan judul “**Perencanaan Produksi Ladu Arai Pinang Dengan Menggunakan Metode *Goal Programming***”. Untuk pengolahan data dengan metode *goal programming* menggunakan *software* Lindo 6.1.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada, seperti:

1. Menentukan perkiraan demand untuk 12 periode berikutnya dengan peramalan.
2. Membuat perencanaan produksi ladu arai pinang dengan *goal programming*.
3. Menentukan perkiraan berdasarkan hasil perencanaan produksi .

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Menggunakan data penjualan produk satu periode (1 tahun) sebelumnya yaitu dari September 2019 – Agustus 2020 .
2. Harga bahan baku tidak berubah.
3. Proses produksi yang berlangsung di perusahaan beroperasi secara normal.
4. Biaya produksi produk tetap.
5. Jumlah pekerja dan skill pekerja tetap.

6. Peramalan perencanaan produksi dilakukan secara manual dengan bantuan *microsoft excel*.
7. Perencanaan produksi yang akan dibuat berdasarkan hasil ramalan untuk 1 tahun kedepan.
8. *Software* yang digunakan untuk perhitungan perencanaan produksi adalah software Lindo 6.1

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan asumsikemudian sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang landasan teori dari perencanaan produksi, peramalan dan tentang metode *goal programming*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai kerangka pemecah masalah, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data dengan menggunakan metode *goal programming*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data terkait penelitian yang dilakukan pada *home industry* dengan menggunakan metode *goal programming*.

BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang analisa dan pembahasan terhadap proses serta hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran hasil akhir dari penelitian yang dilakukan di *home industry*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN